SISTEM INFORMASI REKAM MEDIS RAWAT JALAN PADA RUMAH SAKIT PUSAT PERTAMINA

ARTIKEL

Diajukan sebagai salah satu syarat kelulusan pada Program Studi Sistem Informasi Jenjang S1 (Strata Satu) Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer

Oleh :

Delima

10512247

PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI

FAKULTAS TEKNIK DAN ILMU KOMPUTER

UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA

BANDUNG

2017

ABSTRACT

Medical record information system in a hospital outpatient center pertamina south jakarta This is one system that can facilitate outpatient medical records clerk in terms of service, teransaksi management of data, prescribing medication and report generation.Medical record in the hospital outpatient center jakarta pertamina was made because there is no system that can facilitate outpatient medical records clerk to make the process of inputting and storing medical records of outpatient.

Making this information using the system an object-oriented approach, object-oriented method is a new approach by using logics in dealing with the problems that will be solved with the help of computers. While in development use prototype system development as well as using the programming language HTML (Hyper Text Mark-up Language), PHP, and JavaScript.The development of the interface will use Bootstrap. Bootstrap is a CSS framework that provides a set of basic components in the web interface. By using the bootstrap-based interface, the interface will be easy to be adapted to devices that access that is more portable and efficient.

The end result of making this application is expected to be an additional tool to the medical records clerk hospital outpatient center pertamina it can enter the data anytime and anywhere. And can be a new applied systems at Pertamina Central Hospital in South Jakarta. This application is also expected later can be a tool to support and consideration in the decision to fix a problem, because it is a live report it will be easier for users to process data and information quickly and accurately.

Keywords: Information System Outpatient Medical Record, Objects

I. Pendahuluan

A. Latar Belakang Penelitian

Teknologi yang terus berkembang membuat para pengembang teknologi dan penggunanya semakin cerdas dalam menyikapinya. Perkembangan teknologi ini juga mendorong manusia berlomba-lomba dalam memanfaatkan sistem informasi sesuai dengan kebutuhannya. Teknologi saat ini tidak lagi dipandang sebagai pelengkap, tetapi sudah menjadi salah satu kebutuhan dan penentu atas terlaksananya sasaran dan strategi yang akan diusung. Pengelolaan data yang bersifat manual kini sudah semakin ditinggalkan, karena kurangnya efisiensi dalam pengelolaan dan dokumentasinya, sehingga sebagian besar perusahaan sudah menggunakan teknologi informasi untuk menyelesaikan permasalahan tersebut.

Saat ini telah banyak perusahaan khususnya perusahaan dalam dunia medis yang sudah menerapkan berbagai macam teknologi informasi, termasuk salah satunya sistem nformasi rekam medis rawat jalan, sistem ini digunakan untuk mempermudah pengelolaan data dalam menjalankan aktivitas rawat jalan. Sistem informasi ini juga dapat menunjang penuh aktivitas petugas rekam medis rawat jalan, dimana tujuan untuk membuat sistem informasi ini agar dapat mempermudah petugas saat mengolah data rekam medis rawat jalan di lapangan. Sistem informasi rekam medis rawat jalan yang di maksud akan memberikan beberapa fasilitas tambahan yang lebih efektif diantaranya yaitu registrasi rekam medis rawat jalan, daftar keluhan pasien, daftar obat dan laporan rekam medis rawat jalan.

Rumah Sakit Pusat Pertamina (RSPP) juga telah menambahkan program rekam medis rawat jalan untuk meningkatkan pelayananan terhadap pasien yang telah berkunjung.

seiring waktu yang berjalan, jumlah pasien yang telah mendaftar untuk mengikuti program rekam medis rawat jalan terus bertambah, hal ini menjadi sebuah kendala atau permasalahan yang sering di alami oleh petugas program rekam medis rawat jalan. Beberapa masalah yang terjadi adalah belum adanya sistem informasi yang dapat mempermudah aktivitas dalam pelaksanaan kegiatan rawat jalan sesuai dengan kebutuhan dilapangan, dimana kegiatan yang dilakukan baik itu registrasi pasien, pencatatan daftar keluhan pasien, daftar obat pasien, laporan serta penyimpanan data masih di lakukan secara manual dengan mencatat semua data kedalam buku agenda sehingga petugas atau dokter sering mengalami kesulitan serta kesalahan pada saat baik dalam pencatatan dan penyimpanan data. Hal inilah yang mendorong keinginan peneliti ingin mencoba memberikan solusi dalam permasalahan di RSPP. Penulis akan membuat sebuah aplikasi sistem informasi dengan judul "**Sistem Informasi Rekam Medis Rawat Jalan Pada Rumah Sakit Pusat Pertamina"** untuk memberikan kemudahan kepada penggunanya dan memberikan solusi dari permasalahan yang terjadi. Untuk membuat aplikasi sistem informasi ini penulis menggunakan metode berorientasi objek. Penerapan sistem informasi ini nantinya akan diuji coba di RSPP terlebih dahulu. Hasil akhir dari pembuatan sistem informasi ini diharapkan bisa menjadi sistem terapan baru yang bisa digunakan oleh semua petugas medis atau masyarakat yang cenderung aktif dalam rawat jalan.

B. Identifikasi Masalah dan Rumusan Masalah

Pada umumnya perkembangan sistem informasi tidak lepas dari permasalahan dalam aktivitas untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Adapun masalah yang dapat diidentifikasi dan dirumuskan adalah :

1. Identifikasi Masalah

Dalam penerapan konsep penyelesaian masalah ini akan diterapkan aplikasi yang nantinya dapat mendukung dalam pengambilan keputusan, memberikan kemudahan untuk membantu aktivitas pada saat pelaksanaan rawat jalan. Serta memberikan pelayanan secara efisien. Dari pemaparan diatas akan dapat di identifikasikan beberapa masalah sebagai berikut.

1. Belum adanya sistem informasi yang dapat membantu kegiatan pada saat pendaftaran rawat jalan yang mana system informasi tersebut menjadi fasilitas tambahan bagi petugas untuk mengolah data.
2. Dimana petugas rawat jalan sulit dalam melakukan pencarian data pasien rawat jalan baik disaat pelaksanaan maupun di priode sebelumnya.
3. Belum optimalnya pendayagunaan atau pemanfaatan fasilitas secara terencana dalam sistem informasi rekam medis rawat jalan, baik pada sistem pelayanan maupun sistem operasional rawat jalan.
4. Proses pembuatan laporan untuk setiap priode masih memerlukan waktu yang relative lama dan kurang akurat, karena pembuatan laporan masih menggunakan cara manual.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan Indentifikasi masalah yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

a. Bagaimana merancang sistem informasi yang baik agar bisa berjalan di Rumah Sakit Pusat Pertamina Jakarta Selatan dan menjadi lebih interaktif.

b. Bagaimana menerapkan rancangan sistem informasi yang dibangun ke dalam perangkat lunak sistem informasi rekam medis rawat jalan di Rumah Sakit Pusat Pertamina
c. Bagaimana melakukan pengujian terhadap aplikasi perangkat lunak dari sistem informasi rekam medis rawat jalan di Rumah Sakit Pusat Pertamina.

C. Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun maksud dan tujuan dari penelitian ini yang berkaitan dengan uraian dari latar belakang, identifikasi dan rumusan masalah tersebut.

a. Maksud Penelitian

Maksud penelitian ini adalah membangun sebuah sistem rekam medis rawat jalan yang mana dapat memberikan kemudahan bagi pihak pengelola untuk mengelola Sistem infromasi antara petugas rawat jalan dengan pasien.

b. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini diantaranya :

1. Menghasilkan rancangan sistem informasi rekam medis rawat jalan di RSPP dalam memudahkan petugas untuk melayani pasien rawat jalan.
2. Menghasilkan rancangan sistem informasi yang berbasis web sehingga bisa di akses oleh user secara online.
3. Mengasilkan perangkat lunak yang memiliki validitas terhadap kesalahan dalam pengolahan data yang baik.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini terdapat dua kegunaan penelitian, yaitu kegunaan praktis dan kegunaan akademis.

a. Kegunaan Praktis

1. Bagi pengelola aplikasi

   Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan contoh dalam penerapan sistem informasi rekam medis rawat jalan yang saat ini sedang ramai digunakan dibeberapa rumah sakit lainnya. Dan sebagai penambah wawasan bagi penulis dalam mengaplikasikan teori yang diperoleh selama masa kuliah ke dalam kasus nyata.

2. Bagi pengguna

   Memberikan kemudahan terhadap dokter, petugas dan pasien dalam rangka penyelenggaraan rawat jalan yang telah direalisasikan oleh rumah Sakit Pusat Pertamina.

b. Kegunaan Akademis

1. Kegunaan akademis bagi jurusan sistem informasi sebagai penambah wawasan bagi penulis dalam mengaplikasikan teori yang diperoleh selama masa kuliah ke dalam kasus nyata.
2. Bagi penulis, penelitian ini dapat dijadikan sebaga tabahan ilmu pengetahuan dan pengalaman agar dapat mengaplikasikan teori yang dimiliki untuk menganalisis fakta, dan peristiwa yang terjadi secara ilmiah dan objektif sehingga dapat ditarik kesimpulan untuk memberikan kemudahan dalam mengatasi suatu masalah yang terjadi.
3. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat menjadikan referensi untuk bahan kajian lebih lanjut lagi dimasa yang akan datang dan dapat dikembangkan sehingga aplikasi menjadi lebih kompleks dan multifungsi.

E. Batasan Masalah

Untuk menghindari agar penulis tidak menyimpang dari maksud dan tujuan penulis tentang "Sistem Informasi Rekam Medis Rawat Jalan Pada Rumah Sakit Pusat Pertamina" ini maka akan diberikan batasan yaitu :

1. Pembangunan aplikasi yang dibangun hanya membahas pendaftaran, kunjungan, resep, obat dan laporan Rekam medis rawat jalan.
2. Sistem yang dibangun tidak membahas ,mengenai rekam medis rawat inap.
3. Rancangan sistem ini tidak mencakup detail pemeriksaan tambahan pasien baik itu tes radiologi ataupun laboratorium.
4. Rancangan sistem informasi yang dibangun tidak mencakup detail sistem informasi manajemen rumah sakit (SIM-RS) yang bersangkutan seperti, administrasi dan asuransi.
5. Aplikasi yang dibuat tidak membahas sistem informasi rekam medis rawat inap.

II. Kajian Pustaka

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang di lakukan oleh Menurut Indra Yudha Prastowo dengan judul 'perancangan Sistem informasi Rekam medis rawat jalan muka cianjur' melakukan penelitian di puskesmas muka cianjur dengan tujuan merancang sebuah Sistem Informasi rekam medis rawat jalan yang dapat membantu pihak puskesmas dalam mengolah data pasien rawat jalan sehingga dapat membantu petugas puskesmas mengolah data pasien rawat jalan.[2]

B. Pengertian Rumah Sakit

Menurut Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 340/MENKES/PER/III/2010 adalah: "Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat".[4]

C. Pengertian Rekam Medis

Menurut peraturan menteri kesehatan rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien.[5]

D. Sistem Informasi

Menurut Jeperson Hutahaean sistem informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengelolaan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tentu dengan laporan-laporan yang dibutuhkan.**[3, p.13]**

E. Perangkat Lunak Pedukung

Perangkat lunak pendukung yang digunakan dalam pembuatan program ini adalah sebagai berikut:

1. HTML

HTML adalah singkatan dari Hypertext Markup Language, yang merupakan bahasa pemprograman dengan karakteristik menggunakan tanda markah dalam penulisannya. HTML adalah bahasa yang khusus untuk ditampilkan di halaman website. Pembuatan perangkat lunak berbasis website dapat dipastikan membutuhkan HTML sebagai perangkat lunak pendukungnya.

2. PHP

Menurut Nugroho PHP adalah bahasa pemrograman berbasis web dan kompetibel dengan berbagai platform serta berbagai macam jenis database [12]. PHP merupakan bahasa pemograman web yang *diembed* di HTML serta bersifat *server-side script*. Artinya adalah sintaks dan perintah-perintah PHP yang kita berikan akan sepenuhnya dijalankan di server lalu outputnya dapat berupa HTML yang dimana dijalankannya pada sisi *Client* malalui *browser*. Keuntungan menggunakan bahasa pemprograman yang berjalan diserver adalah dapat melakukan interaksi dinamis dan aman.

3. Microsoft Visio

Microsoft visio merupakan salah satu program aplikasi komputer yang terdapat dalam keluarga besar *Microsoft Office* diliris oleh *Microsoft Corporation* yang sering digunakan untuk membuat diagram design teknik , diagram alir (*flowchart*), brainstrom, dan skema jaringan.

4. MySQL

MySQL adalah salah satu system yang digunakan untuk menyimpan suatu data yang banyak digunakan oleh praktisi IT. Sementara menurut Kadir "*MySQL* (baca: mai-se-kyu-el) merupakan *software* yang tergolong *DBMS (Database Management System)* yang bersifat *Open Source*. *Open Source* menyatakan bahwa *software* ini dilengkapi dengan *source code* (kode yang dipakai untuk membuat *MySQL*), selain tentu saja bentuk *executable*-nya atau kode yang dapat dijalankan secara langsung dalam sistem operasi, dan bisa diperoleh dengan cara men-*download* (mengunduh) di internet secara gratis."**[11, p.2]**

MySQL tidak hanya digunakan untuk tempat penyimpanan data (database) dalam suatu website tetapi bisa juga digunakan database untuk pemrograman mobile karena MySQL terkenal dengan pengolahan data yang cepat walaupun record yang dimasukan banyak. Terdapat beberapa kelebihan dalam MySQL yaitu:

a. MySQL bersifat multiuser yaitu dapat digunakan oleh beberapa pengguna dalam waktu bersamaan.
b. Mendukung dalam berbagai bahasa pemrograman.
c. Memiliki struktur table yang lebih fleksibel dibandingkan dengan database server lainnya.

5. Bootstrap

Bootstrap adalah sebuah framework CSS yang menyediakan kumpulan komponen-komponen antarmuka dasar pada *Web* yang telah dirancang sedemikian rupa untuk digunakan bersama-sama. Selain komponen antarmuka, Bootstrap juga menyediakan sarana untuk membangunlayout halaman dengan mudah dan rapi, serta modifikasi pada tampilan dasar HTML untuk membuat seluruh halaman *Web* yang dikembangkan senada dengan komponen-komponen lainnya.Bootstrap dibuat untuk memberikan sekumpulan perangkat yang dapat digunakan untuk membangun *Web*site sederhana dengan mudah dan bersifat *responsive*.

III. Objek Penelitian

1. Objek Penelitian

Penelitian dilakukan dirumah Sakit Pusat Pertamina (RSPP) Jakarta Pertamina Di Jl.Kyai Maja No.43 Kebayoran Baru Jakarta Selatan. Sistem Informasi yang di rancang meliputi Pendaftaran, rekam medis, dan obat.

A. Sejarah Singkat Rumah Sakit Pusat Pertamina

Lebih dari 43 tahun sejak berdiri RSPP 6 januari 1972 telah melalui jalan panjang dan berliku, namun berkat dukungan semua pihak, RSPP dapat melalui berbagai rintangan hingga saat ini.

Lokasinya yang strategis di daerah kebayoran Baru Jakarta Selatan, berdiri diatas lahan seluas 31.420 M2 mudah dijangkau dari berbagai tempat se-Jabodetabek, baik dengan transportasi umum ataupun dengan kendaraan pribadi. Dilengkapi dengan fasilitas Hellipad (lapangan tempat pendaratan pesawat helicopter) untuk akomodasi kasus darurat agar cepat ditangani, mengingat keadaan lalu lintas di kota Jakarta yang sangat padat.

RSPP didukung lebih dari 1000 orang tenaga profesional, yang terdiri dari 77 dokter spesialis, 38 dokter umum, 569 staf perawatkesehatan terlatih, 143 tenaga penunjang medis dan 304 personal non medis.

Dalam upaya memberikan pelayanan kesehatan semaksimal mungkin, RSPP selalu berusaha mengikuti kemajuan perkembangan peralatan kedokteran yang modern dan canggih, *Laser lithotripsy, CT Scan Multislice, Gamma Camera, MRI, Mammografi, Elektro Magnetic Therapy* dan lain-lain. Staf kami memberikan layanan yang Profesional, ikhlas, Bermutu, dan penuh Antusias.

RSPP berkomitmen dalam upaya peningkatan mutu layanan. Hal ini dinuktikan dengan diraihnya ISO 9001:2008. Dan Akreditasi Paripurna dari KARS, dan terpilihnya RSPP sebagai RS Kpresidenan di era Presiden Joko Widodo.

B. Visi dan Misi

1. VISI Rumah Sakit Pusat Pertamina

Menjadi Rumah Sakit terbaik yang menggunakan konsep pelayanan mutakhir.

2. MISI Rumah Sakit Pusat Pertamina

a. Sebagai Rumah Sakit yang secara komprehensif memberikan layanan kesehatan spesialistik
b. Membangun loyalitas melalui kepuasan Pelanggan dengan SDM yang profesional dan berbudaya kerja prima
c. Meningkatkan pertumbuhan pendapatan disertai pengendalian biaya secara efisien dan efektif

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini mengarah kepada tujuan yang ingin dicapai dalam mengatasi permasalahan yang ada. Sehingga membutuhkan metode yang baik dan benar untuk mencari dan mengumpulkan data-data yang diperlukan dan pada akhirnya menghasilkan solusi atau kesimpulan untuk mengatasi permasalahan :

1. Belum adanya sistem informasi yang dapat membantu kegiatan pada saat pelaksanaan rawat jalan yang mana system informasi tersebut menjadi fasilitas tambahan bagi petugas untuk mengolah data.
2. Dimana petugas rawat jalan sulit dalam melakukan pencarian data pasien rawat jalan baik disaat pelaksanaan maupun di priode sebelumnya.

3. Belum optimalnya pendayagunaan atau pemanfaatan fasilitas secara terencana dalam sistem informasi rekam medis rawat jalan, baik pada sistem pelayanan maupun sistem operasional rawat jalan.
4. Proses pembuatan laporan untuk setiap priode masih memerlukan waktu yang relative lama dan kurang akurat, karena pembuatan laporan masih menggunakan cara manual.

1. Desain Penelitian

Jenis metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian deskriptif. Metode deskriptif merupakan salah satu dari jenis-jenis metode penelitian. Metode penelitian deskriptif bertujuan untuk mengumpulkan informasi aktual secara rinci yang melukiskan gejala yang ada, mengidentifikasi masalah atau memeriksa kondisi dan praktek-praktek yang berlaku, membuat perbandingan atau evaluasi dan menentukan apa yang dilakukan orang lain dalam menghadapi masalah yang sama dan belajar dari pengalaman mereka untuk menetapkan rencana dan keputusan pada waktu yang akan datang.

2. Jenis Metode Pengumpulan Data

Dalam hal pengembangan sistem informasi tentunya diperlukan suatu data yang sesuai dengan sistem yang dikembangkan, oleh karena itu dibutuhkan suatu teknik pengumpulan data yang tepat. Jenis data yang digunakan penulis dalam tahap analisa adalah sebagai berikut:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumbernya untuk diamati, dicatat, dan dimengerti. Data diperoleh dari pengamatan langsung dilapangan dengan mengikuti kegiatan yang berlangsung dilingkup permasalahan yang terjadi.

Adapun metode penelitian yang dilakukan oleh penulis untuk mengumpulkan data dan informasi yaitu:

Observasi

Metode ini adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati kegiatan yang sedang berlangsung pada komunikasi dan aktivitas sosial antar guru dengan murid sehingga memperoleh gambaran yang berhubungan dengan pembuatan dan pengembangan sistem yang akan dibuat untuk menyelesaikan permasalahan.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dari sumber lain seperti dokumen, arsip-arsip, dan publikasi disitus *Web* internet milik perusahaan atau institusi yang akan dibuaktan sistemnya. Dalam hal ini penulis mengumpulkan dokumen dan artikel yang dibutuhkan dalam proses pengembangan sistem yang akan dibuat. Penulis juga mengamati aktivitas dilapangan untuk memastikan solusi yang tepat dalam pembangunan sistem.

1. Studi Dokumentasi

Mengumpulkan data dari dokumen dan artikel yang berkaitan dengan permasalah untuk mengembangkan struktur pengembangan sistem yang akan dibuat dan merancang tatanan fungsionalitas serta *interface* dalam sistem informasi yang akan dibuat. Sehingga dalam perancangannya lebih terarah dan berada dalam lingkup permasalahan dan sesuai dengan karakter pengguna sistem.

3. Metode Pendekatan dan Pengembangan Sistem

Dalam membangun aplikasi dibutuhkan metode pendekatan dan pengembangan system sebagai berikut:

a. Metode Pendekatan Sistem

Metode pendekatan sistem yang digunakan adalah metode pendekatan berorientasi objek. Metode berorientasi objek merupakan cara pendekatan baru dengan menggunakan logika-logika dalam menghadapi masalah-masalah yang akan diatasi dengan bantuan komputer. Metode berorientasi objek mencoba melihat permasalahan yang terjadi lewat pengamatan dunia nyata dimana setiap objek adalah entitas tunggal yang memiliki kombinasi struktur data dan fungsi tertentu. Pendekatan ini terdiri dari dua bagian yaitu analisis berorientasi objek dan desain berorientasi objek. Analisis berorientasi objek dimulai dengan menyatakan suatu masalah, analisi membuat suatu model situasi dari dunia nyata, dan menggambarkan sifat yang penting. Sedangkan desain berorientasi objek adalah tahap lanjutan setelah melakukan analisis berorientasi objek, dimana tujuan sistem diorganisasikan kedalam sub-sistem berdasarkan struktur analisis dan arsitektur yang dibutuhkan.

b. Metode Pengembangan Sistem

Metode yang akan digunakan dalam pengembangan sistem adalah *prototype*. Pengertian dari *prototype* yaitu suatu teknik pengumpulan data yang sangat berguna untuk mengumpulkan informasi tertentu mengenai syarat-syarat tertentu dan syarat-syarat informasi pengguna secara cepat. *Prototype* yang efektif adalah yang dilakukan pada awal-awal pengembangan, yakni selama fase penetapan syarat-syarat dalam pengembengannya. Pengembangan secara *prototype* ini merupakan bagian operasional dari sistem secara keseluruhan yang akan dibangun dan dikembangkan. Protoype merupakan suatu cara yang baik untuk mendapatkan *feedback* mengenai sistem yang diajukan dan menjelaskan bagaimana sistem tersebut tersedia untuk memenuhi kebutuhan informsi pengguna.

IV. Hasil Pembahasan

1. Perancangan Sistem

Perancangan sistem dibuat sebagai tahapan untuk mempersiapkan proses implementasi sistem, dan untuk menggambarkan secara jelas proses-proses yang diinginkan oleh pemakai (*user*). Perancangan sistem memiliki tujuan untuk mendesain sistem baru yang dapat menyelesaikan masalah-masalah yang terdapat di RSPP Jakarta Selatan dalam menunjang aktivitas rekam medis rawat jalan.

a. Tujuan Perancangan Sistem

Tujuan dari perancangan sistem ini adalah untuk merancang sistem yang diusulkan setelah melewati proses analisis dan evaluasi permasalahan dari sistem yang sedang

berjalan, sehingga sistem yang diusulkan dapat mengatasi berbagai masalah yang ada pada sistem yang sedang berjalan.

Tujuan perancangan sistem yang diusulkan adalah sebagai berikut:

1. Sistem Informasi Rekam Medis Rawat Jalan pada RSPP Jakarta Selatan, ditujukan untuk mempercepat proses-proses yang menyangkut pengolahan data agar terkomputerisasi serta meningkatkan ketepatan, kecepatan, dan keakuratan informasi yang dibutuhkan.
2. Dengan adanya Aplikasi Rekam Medis Rawat Jalan ini diharapkan dapat meningkatkan pelayanan terhadap pasien yang mengikuti program rawat jalan dan memberikan kemudahan dalam proses pengolahan dan pelaporan data pada RSPP Jakarta Selatan.
3. Membangun aplikasi berbasis web yang terintegrasi dengan sistem database, yang dapat mempublikasikan dan mendokumentasikan data pasien, data dokter, data petugas baik poliklinik maupun pendaftaran dan data obat.
4. Untuk memberikan fasilitas terhadap petugas rawat jalan dan juga dokter agar mudah melihat atau membaca data perkembangan dari pasien, sehingga dapat dijadikan alat bantu untuk pengambilan keputusan.

b. Gambaran Umum Sistem yang Diusulkan

Gambaran umum sistem yang diusulkan adalah berupa sistem aplikasi rekam medis rawat jalan berbasis web, yang dapat dijadikan sebagai sarana penunjang sistem informasi rawat jalan yang sedang berjalan di RSPP Jakarta Selatan. Dalam sistem aplikasi rawat jalan ini terdapat proses untuk menghasilkan informasi rekam medis rawat jalan diantaranya yaitu informasi rekam medis, dokter, pasien, petugas, biaya medis, serta tindakan yang dilakukan oleh dokter.

Dalam penggunaannya, sistem aplikasi rekam medis rawat jalan digunakan oleh lima kategori pengguna (*user*), yaitu admin, pasien, petugas pendaftaran, petugas poliklinik dan dokter. Sistem aplikasi rekam medis rawat jalan ini selalu dapat diakses dari berbagai tempat dan kapan saja dengan menggunakan komputer yang terhubung dengan jaringan internet.

Sistem aplikasi ini dinamakan Sistem Aplikasi Rekam Medis Berbasis Web. Adapun proses-poses yang dapat dilakukan oleh sistem aplikasi ini adalah sebagai berikut :

1. Pasien dapat menggunakan fasilitas yang ada di dalam sistem aplikasi ini baik untuk pendaftaran maupun untuk melihat history rawat jalan yang telah dilalui oleh pasien yang bersangkutan.
2. Petugas pendaftaran dapat mencetak kartu rekam medis rawat jalan terhadap pasien yang telah melakukan pendaftaran.
3. Petugas pendaftaran dapat menginput nota pemeriksaan sesuai poliklinik yang dituju oleh pasien dan dapat mencetak langsung kartu berobat.
4. Petugas poliklinik dapat melihat atau mengecek kartu berobat untuk menyamakan dengan yang ada di dalam database dimana telah di input oleh petugas pendaftaran sebelumnya
5. Setelah petugas poliklinik melakukan pemeriksaan awal, petugas poliklinik dapat mencetak nota pemeriksaan dan kartu rekam medis.
6. Setelah dokter melakukan pemeriksaan dokter menginput nota pemeriksaan dan dapat langsung mencetak resep sesuai jenis penyakit yang diderita oleh pasien.
7. Admin dapat membuat rekapitulasi berupa laporan dari semua kegiatan yang terjadi didalam aplikasi rekam medis rawat jalan ini.

8. Admin dapat melakukan proses *update* (tambah, ubah, hapus) terhadap data-data master didalam *database*.

c. Perancangan Prosedur yang Diusulkan

Perancangan prosedur yang diusulkan bertujuan untuk menentukan kebutuhan dari sistem yang diusulkan atau dirancang. Sesuai dengan metode pendekatan sistem yang digunakan, maka penggambaran atau pemodelan sistem yang diusulkan akan dipresentasikan menggunakan notasi UML (Unifield Modeling Language), meliputi: aktor, diagram use case, skenario use case, diagram aktivitas, diagram sekuensial, diagram kelas, diagram objek, diagram komponen, diagram *deployment*.

2. Implementasi

Tahap implementasi sistem merupakan tahap penerjemahan peracangan berdasarkan hasil analisis kedalama suatu Bahasa pemrograman tertentu. Pada bagian ini akan dijelaskan spesifikasi perangkat keras dan perangkat lunak dimana program tersebut diimplementasikan.

a. Implementasi Perangkat Lunak

Perangkat lunak yang digunakan pada sistem yang digunakan untuk membangun program adalah sebagai berikut :

1. Sistem Operasi

Sistem operasi yang digunakan saat melakukan pengembangan program adalah *Microsoft window 10 pro*.

2. *Integrated Development Envaironment* (IDE)

IDE yang digunakan untuk membuat program ini yaitu Notepad ++ yang memiliki fasilitas untuk mengembangkan Bahasa pemrograman berbasis *Website*.

3. Browser

Browser yang digunakan untuk menguji dan menjalankan program adalah *google Chrome*.

4. XAMPP

XAMPP merupakan *software bundle* yang didalamnya sudah ada beberapa *software* yang digunakan untuk pengembangan aplikasi berbasis server *side*. XAMPP digunakan dalam pengembangan aplikasi ini karena memiliki fitur *web* server *Apache* dan database Mysql yang dapat digunakan sebagai pengelolaan database dalam pembangunan aplikasi.

b. Implementasi perangkat keras

Implementasi perangkat keras akan menjelaskan kebutuhan minimum perangkat keras yang diperlukan untuk menjalankan atau mengimplementasikan aplikasi yang dibuat. Berikut akan dijelaskan spesifikasi minimum perangkat keras yang bisa digunakan untuk mendukung aplikasi ini. Tetapi semakin tinggi spesifikasi perangkat keras yang digunakan maka akan semakin baik dalam menjalankan aplikasi. Kebutuhan minimumnya yaitu :

1. Komputer/Laptop

Komputer digunakan penyusun untuk pembuatan program (*coding*). Adapun komputer yang digunakan adalah dengan spesifikasi berikut :

a) *Processor* : kecepatan minimum 1.8 GHZ
b) *Memory* / RAM : *minimum* 2 MB
c) *Harddisk* : minimum kapasitas 50 GB
d) VGA : dengan kecepatan minimum 32 MB
e) Modem : minimal jaringan 3G

2. *Smartphone*

Smartphone digunakan untuk mengakses secara *mobile* dengan menggunakan *browser*. *Smartphone* harus memiliki spesifikasi minimal yaitu :

a) Mendukung dalam menjalankan bahasa pemrograman berbasis *Web* (PHP dan HTML).
b) Mampu terkoneksi dengan jaringan dengan jaringan minimal 3G.

c. Implementasi Basis Data

Implementasi basis data dilakukan dengan menggunakan bahasa SQL, dimana aplikasi database yang digunakan adalah MySQL. Pada pengimplementasian basis data ini ditulis sintaks sebagai berikut;

1. Sintaks pembuatan database

```
CREATE DATABASE IF NOT EXIST ‘db_rmrj’ DEFAULT CHARACTER SET latin1
COLLATE latin1_general_ci;
USE ‘db_rmrj’;
```

2. Sintaks pembuatan tabel admin

```
CREATE TABLE IF NOT EXISTS `tbl_admin` (
`ID_Admin` int(10) NOT NULL,
`Nama_Lengkap` varchar(50) NOT NULL,
`Alamat ` varchar(100) NOT NULL,
`No_Telepon ` varchar(30) NOT NULL,
`Email ` varchar(100) NOT NULL,
`Level ` enum(‘Admin’,’Super Admin’) NOT NULL,
`Status_Aktif ` enum(‘Y’,’N’) NOT NULL,
`username` varchar(50) NOT NULL,
`password` varchar(50) NOT NULL,
`Photo` text NOT NULL
) ENGINE=InnoDB DEFAULT CHARSET=latin1 AUTO_INCRMENT=10 ;
```

3. Sintaks pembuatan tabel dokter

```
CREATE TABLE IF NOT EXISTS `tbl_dokter` (
`ID_Dokter ` varchar(10) NOT NULL,
`Nama_Lengkap` varchar(100) NOT NULL,
`Alamat ` varchar(200) NOT NULL,
`No_Telepon ` varchar(30) NOT NULL,
`Gender ` enum(‘Laki-laki’,’Perempuan’) NOT NULL,
`Kode_Spesialis ` int(11) NOT NULL,
`Kode_Poliklinik ` int(11) NOT NULL,
`Tarif_Dokter ` int(11) NOT NULL
) ENGINE=InnoDB DEFAULT CHARSET=latin1 AUTO_INCRMENT=10 ;
```

4. Sintaks pembuatan tabel poliklinik

```
CREATE TABLE IF NOT EXISTS `tbl_poliklinik` (
`Kode_Poliklinik` varchar(10) NOT NULL,
`Nama_Poliklinik ` varchar(50) NOT NULL,
`Biaya_MasukPoliklinik ` int(11) NOT NULL
) ENGINE=InnoDB DEFAULT CHARSET=latin1 AUTO_INCRMENT=10 ;
```

5. Sintaks pembuatan tabel spesialis

```
CREATE TABLE IF NOT EXISTS `tbl_spesialis` (
`Kode_Spesialis ` varchar(10) NOT NULL,
`Spesialis ` varchar(50) NOT NULL
) ENGINE=InnoDB DEFAULT CHARSET=latin1 AUTO_INCRMENT=10 ;
```

6. Sintaks pembuatan tabel pasien

```
CREATE TABLE IF NOT EXISTS `tbl_pasien` (
```

`Kode_Pasien` varchar(10) NOT NULL,
`Jenis_Pasien ` enum('BPJS','Umum') NOT NULL,
`Kartu_Identitas ` enum('KTP','SIM') NOT NULL,
`No_Identitas ` int(30) NOT NULL,
`Nama_Lengkap ` varchar(50) NOT NULL,
`Nama_Ibu ` varchar(50) NOT NULL,
`Nama_Ayah ` varchar(50) NOT NULL,
`Alamat ` varchar(100) NOT NULL,
`Gender ` enum('Laki-laki','Perempuan') NOT NULL,
`Tgl_Lahir ` date NOT NULL,
` No_Telepon ` varchar(30) NOT NULL,
` Waktu_InputData ` datetime NOT NULL
) ENGINE=InnoDB DEFAULT CHARSET=latin1 AUTO_INCRMENT=10 ;

7. Sintaks pembuatan tabel pendaftaran

CREATE TABLE IF NOT EXISTS `tbl_pendaftaran` (
`Kode_Pendaftaran` varchar(10) NOT NULL,
`Tgl_Mendaftar ` date NOT NULL,
`Kode_Pasien ` varchar(10) NOT NULL,
`Kode_Poliklinik ` varchar(10) NOT NULL,
`ID_Dokter ` varchar(10) NOT NULL,
`Biaya_Pendaftaran ` int(11) NOT NULL,
`Jumlah_Bayar ` int(11) NOT NULL,
`Keterangan ` enum('Lunas','Belum Lunas') NOT NULL,
` Waktu_InputData ` datetime NOT NULL
) ENGINE=InnoDB DEFAULT CHARSET=latin1 AUTO_INCRMENT=10 ;

8. Sintaks pembuatan tabel kunjungan

CREATE TABLE IF NOT EXISTS `tbl_kunjungan` (
`Kode_Kunjungan` varchar(10) NOT NULL,
`Tgl_Kunjungan ` date NOT NULL,
`Kode_Pasien ` varchar(10) NOT NULL,
`Kode_Poliklinik ` varchar(10) NOT NULL,
`ID_Dokter ` varchar(10) NOT NULL,
`Biaya_Kunjungan ` int(11) NOT NULL,
`Jumlah_Bayar ` int(11) NOT NULL,
` Waktu_InputData ` datetime NOT NULL
) ENGINE=InnoDB DEFAULT CHARSET=latin1 AUTO_INCRMENT=10 ;

9. Sintaks pembuatan tabel tindakan

CREATE TABLE IF NOT EXISTS `tbl_tindakan` (
`Kode_Tindakan` int(10) NOT NULL,
`Kode_Pasien ` varchar(10) NOT NULL,
`Kode_Poliklinik ` varchar(10) NOT NULL,
`ID_Dokter ` varchar(10) NOT NULL,
`Keluhan ` text NOT NULL,
`Tindakan ` text NOT NULL,
` Waktu_InputData ` datetime NOT NULL
) ENGINE=InnoDB DEFAULT CHARSET=latin1 AUTO_INCRMENT=10;

10. Sintaks pembuatan tabel obat

CREATE TABLE IF NOT EXISTS `tbl_obat` (

```
`Kode_Obat ` int(10) NOT NULL,
`Nama_Obat ` varchar(100) NOT NULL,
`Jenis_Obat ` enum('Sirup','Kapsul','Tablet') NOT NULL,
`Kategori_Obat ` enum('Herbal','Tradisional') NOT NULL,
`Dosis_Obat ` int('10') NOT NULL,
`Harga _Obat ` int('10') NOT NULL,
`Stock_Obat ` int('10') NOT NULL,
`Deskripsi ` varchar('200') NOT NULL,
`Waktu_InputData ` datetime NOT NULL
) ENGINE=InnoDB DEFAULT CHARSET=latin1 AUTO_INCRMENT=10 ;
```

11. Sintaks pembuatan tabel resep

```
CREATE TABLE IF NOT EXISTS `tbl_resep` (
`Kode_Resep` int(10) NOT NULL,
`Tgl_Resep ` date NOT NULL,
`Kode_Pasien ` varchar(10) NOT NULL,
`Kode_Poliklinik ` varchar(10) NOT NULL,
`ID_Dokter ` varchar(10) NOT NULL,
`Biaya_Resep ` int(11) NOT NULL,
`Keterangan ` enum('Lunas','Belum Lunas') NOT NULL,
` Waktu_InputData ` datetime NOT NULL
) ENGINE=InnoDB DEFAULT CHARSET=latin1 AUTO_INCRMENT=10;
```

12. Sintaks pembuatan tabel resep detail

```
CREATE TABLE IF NOT EXISTS `tbl_resepdetail` (
`Kode_Resep` int(10) NOT NULL,
`Kode_Obat ` int(10) NOT NULL,
`Harga_Obat ` int(11) NOT NULL,
`Dosis_Obat ` int(10) NOT NULL,
`Sub_Total ` int(10) NOT NULL
) ENGINE=InnoDB DEFAULT CHARSET=latin1 AUTO_INCRMENT=10;
```

13. Sintaks pembuatan tabel pembayaran

```
CREATE TABLE IF NOT EXISTS `tbl_pembayaran` (
`Kode_Pembayaran ` int(10) NOT NULL,
`Tgl_Pembayaran ` date NOT NULL,
`Biaya_Kunjungan ` int(11) NOT NULL,
`Biaya_Resep ` itn(11) NOT NULL,
`Jumlah_Bayar ` itn(11) NOT NULL,
`Bayar ` itn(11) NOT NULL,
`Kembali ` itn(11) NOT NULL,
`Keterangan ` enum('Lunas','Belum Lunas') NOT NULL,
`Waktu_InputData ` date NOT NULL
) ENGINE=InnoDB DEFAULT CHARSET=latin1 AUTO_INCRMENT=10 ;
```

d. Implementasi Antar Muka

Implementasi antar muka dilakukan dengan setiap halaman yang dibuat. Berikut ini adalah beberapa tampilan antar muka yang telah dihasilkan.

V. Kesimpulan dan Saran

1. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan penjelasan yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya, dan setelah melakukan analisis terhadap sistem informasi rekam medis rawat jalan pada Rumah Sakit Pusat Pertamina, serta mencoba memberikan solusi dengan mengembangkan sistem tersebut, penulis dapat menarik kesimpulan dan memberikan saran untuk menunjang aktivitas rekam medis rawat jalan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

a. Berdasarkan dari hasil observasi yang dilakukan oleh penulis di rumah sakit pusat pertamina Jakarta Selatan, didapatkan hasil bahwa petugas rawat jalan mengalami sedikit kesulitan ketika melakukan pencarian data pasien rawat jalan baik disaat pelaksanaan maupun di priode sebelumnya.
b. Diharapkan dengan adanya sistem informasi rekam medis rawat jalan yang diusulkan ini, kiranya dapat memudahkan proses pencarian data dan pembuatan laporan untuk setiap priode.
c. Dengan adanya sistem informasi rekam medis rawat jalan ini, diharapkan menjadi sebuah alat tambahan kepada Rumah Sakit Pusat Pertamina untuk membantu petugas rawat jalan dalam proses pencarian data dan pembuatan laporan untuk setiap priode.
d. Aplikasi yang berbasis *web* dan bersifat *responsive* ini kiranya dapat memudahkan petugas rawat jalan dalam melakukan akses dari berbagai perangkat yang mendukung dan terhubung dengan jaringan internet.

2. Saran

Untuk mengoptimalkan aplikasi atau sistem yang telah penulis buat mengenai sistem informasi rekam medis rawat jalan pada Rumah Sakit Pusat Pertamina ini, maka penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi tolak ukur untuk tahap pengembangan ketika pengembang berikutnya ingin melakukan pengembangan pada aplikasi atau sistem ini. Adapun saran tersebut adalah sebagai berikut :

1. Di harapkan untuk kedepannya aplikasi ini tidak hanya membahas tentang rekam medis rawat jalan saja.
2. Untuk Kedepannya sebaiknya di tambahkan fasilitas-fasilitas seperti BPJS kesehatan,asuransi dan lain-lain.
3. Pengembangan aplikasi untuk kedepannya diharapkan agar ditambahkam juga sistem informasi rekam medis rawat inap..

VI. Daftar Pustaka

[2] Yakub. "*Pengenalan Sistem Informasi*", Yogyakarta : Graha Ilmu, 2012.

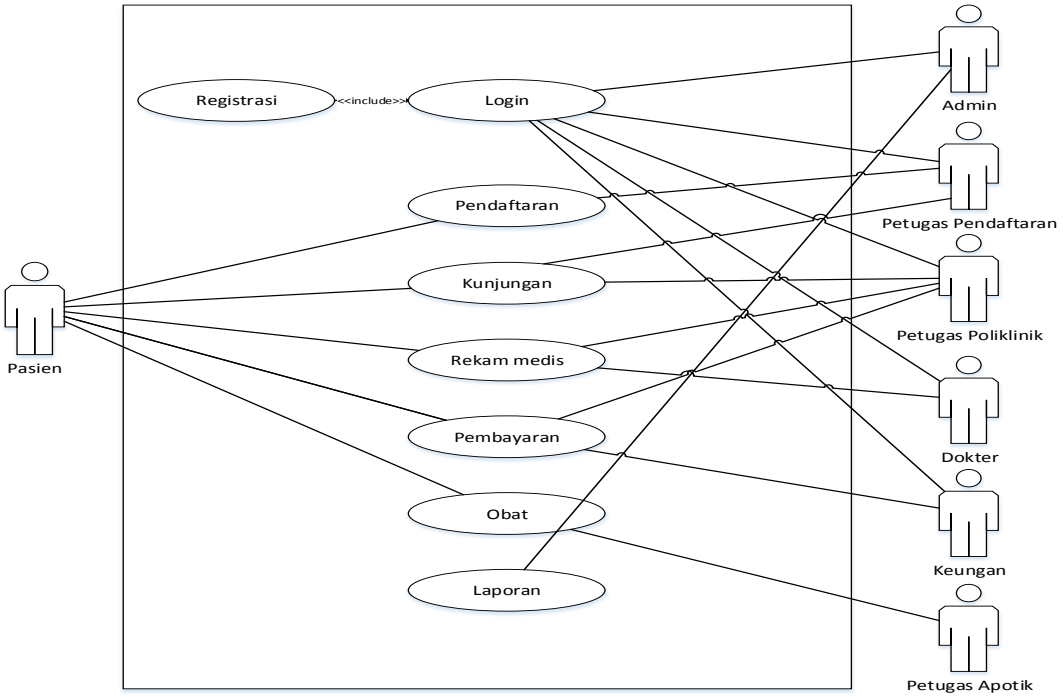
[3] Hutahean Jeperson.,"Konsep Sistem Informasi".1,Yogyakarta:Deepublish.2014

[5] Notoatmodjo., "Metodologi Penelitian Kesehatan", Jakarta:Rineka Cipta,2010.

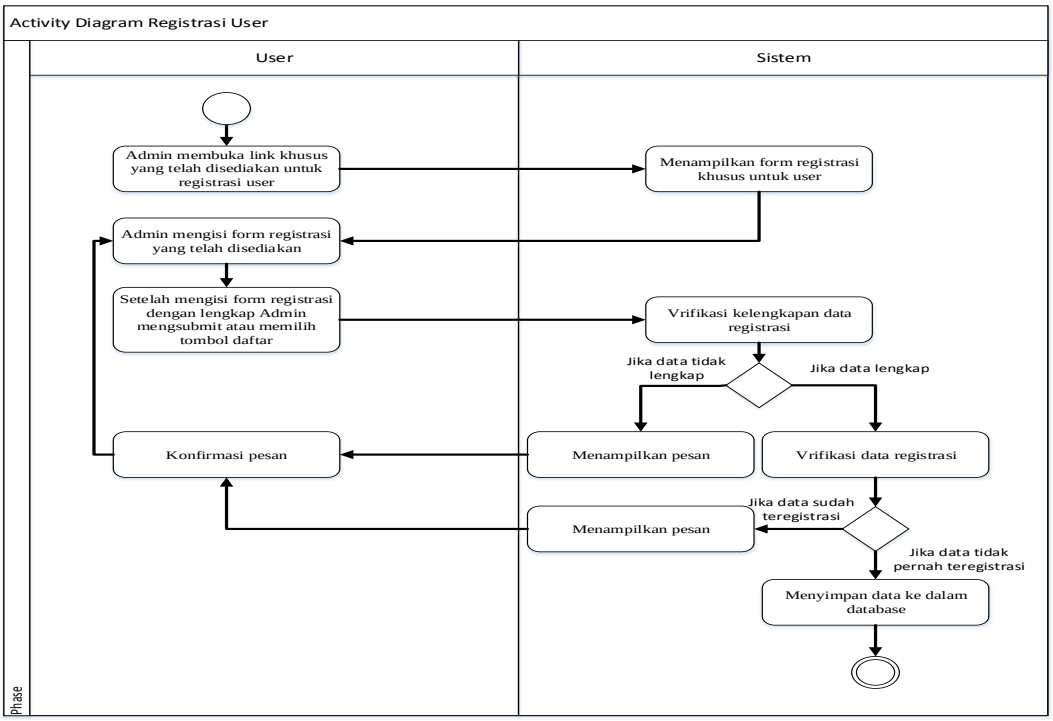
[6] Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2010, Peraturan menteri kesehatan nomor 340/MENKES/PER/III/2010 tentang pengertian rumah sakit, jakarta: departemen kesehatan.

[7] Depkes, Permenkes RI, No.269/MenKes/Per/III/2008, Tentang Rekam Medis. Jakarta : Depkes RI. 2008

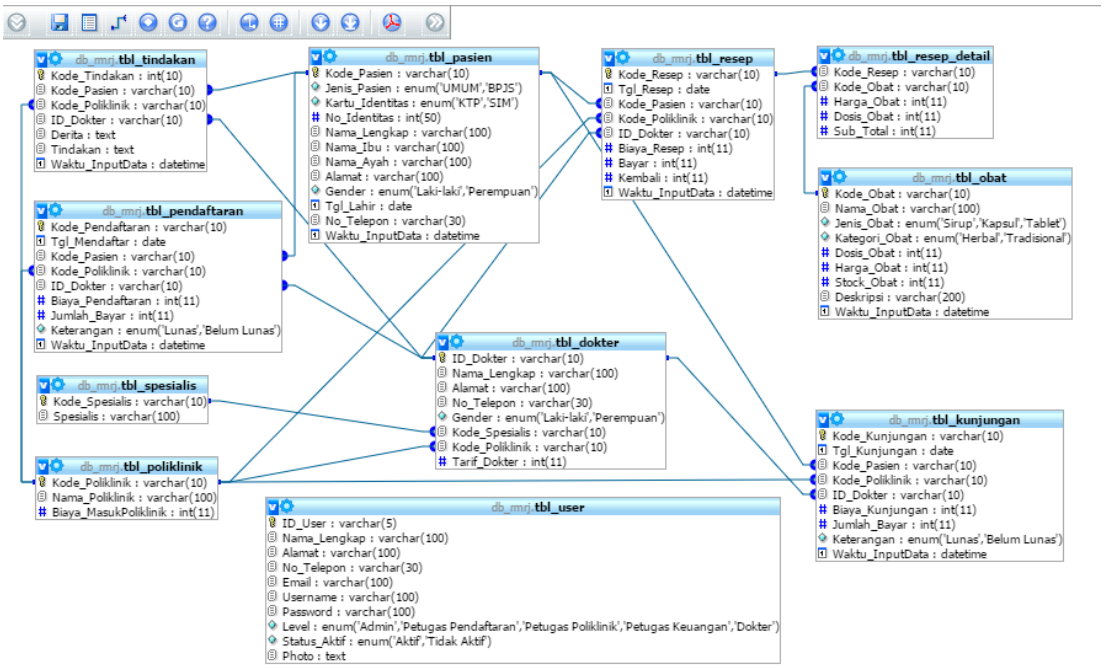
[12] Nugroho. Bunafit, "Latihan Membuat Aplikasi Web PHP dan Mysql dengan Dreamwaver", Yogyakarta: Gava Media, 2008.



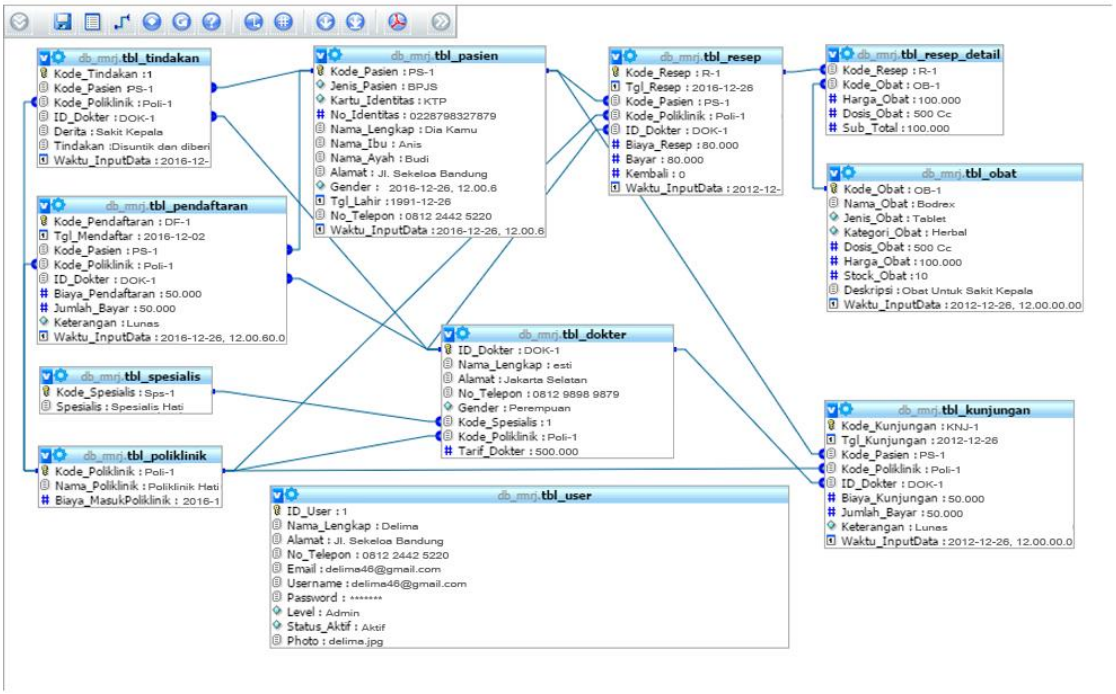
Gambar 4.1 Diagram *Use Case* yang Diusulkan



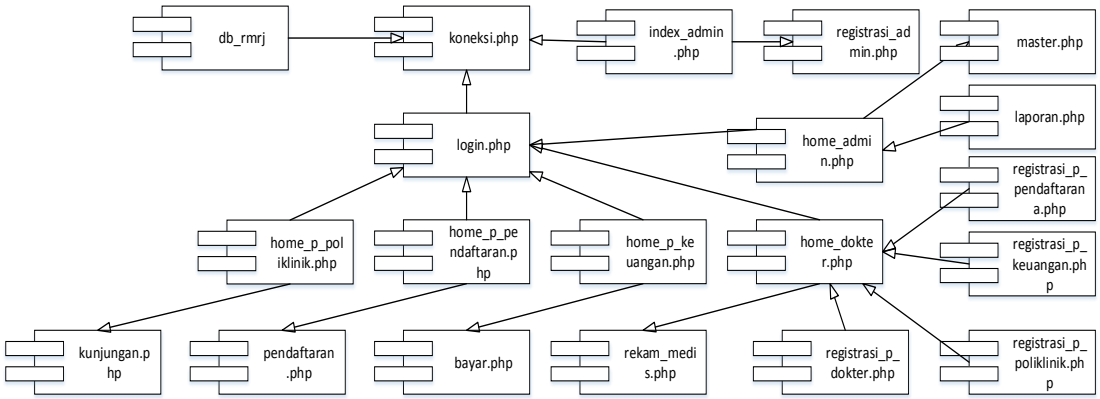
Gambar 4.2 Aktivity Diagram *Registrasi* User



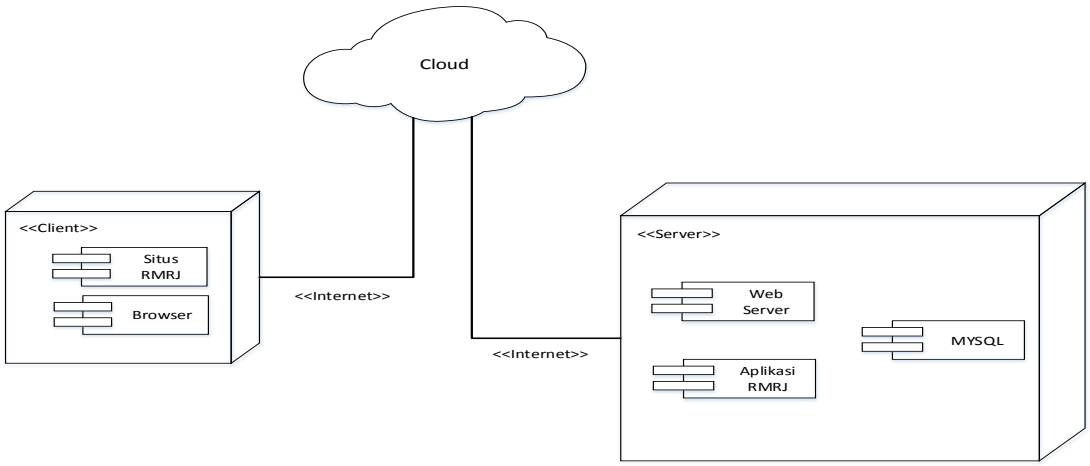
Gambar 4.18 Class Diagram



Gambar 4.19 Object Diagram



Gambar 4.20 Component Diagram



Gambar 4.21 Deployment Diagram

SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

SURAT KETERANGAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI

Bahwa yang bertanda tangan dibawah ini, penulis dan pihak perusahaan tempat penelitian, Menyetujui :
"Untuk memberikan kepada Universitas Komputer Indonesia **Hak Bebas Royalty Noneksklusif** atas penelitian ini dan bersedia untuk di-*online*-kan sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk kepentingan riset dan pendidikan".

Bandung, (15/02/2017)

Penulis,

Delima
10512247

Rumah Sakit Pusat Pertamina
Kepala Informasi Rekam Medis

Dr Arif Riandi, MARS
NIP. 002690

Mengetahui,
Pembimbing

Yasmi Africal, S.Kom, M.Kom
NIP.4127026011

Catatan :
Yang boleh di onlinekan hanya Bab I dan Bab V, karena di Bab II, III, IV terdapat data perusahaan yang bersifat konfidensial.

BUKTI PEMBAYARAN KULIAH



UNIKOM
UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA

BNI

BUKTI PEMBAYARAN BIAYA KULIAH

TERIMA DARI		BIAYA	JUMLAH
Nama	:	1. Biaya Kuliah	
NIM	:	*Semester : I, II, III, IV, V, VI, VII, VIII, IX, X, XI, XII*	
Prodi	:	*Angsuran Ke : 1, 2, 3, 4, Lunas*	Rp.
Fakultas	:	2. Kelebihan SKS	Rp.
Semester	: 1/2/3/4/5/6/7/8/9/10/11/12	3. Cuti / Tidak Aktif Smt	Rp.
Alamat	:	4) Wisuda S1/D3 Perpustakaan	Rp.
		5. Biaya lain-lain	Rp.
		JUMLAH	Rp.

Terbilang :

BANK BNI Rekening No. : 002670167

Tanda Tangan Mahasiswa/i | Bendahara UNIKOM | Penyerahan Bank

Lembar Ke-1 untuk Bank BNI/Teller
Lembar Ke-2 untuk UNIKOM/Kasir
Lembar Ke-3 untuk Mahasiswa/i

Ket: Bukti Pembayaran ini Tidak Boleh Hilang !
Syarat Mengikuti UTS, UAS, Registrasi Ulang, Pengambilan Dikti & Wisuda !

Validasi Bank

DATA PASIEN DI RUMAH SAKIT PUSAT PERTAMINA

No.	Tanggal	Nomor Registrasi	Dokte	Nama	Poli	Keluhan Utama	RPD	RPS
Data Registrasi Pasien								
No.	Tanggal	Nomor Registrasi	Dokte	Nama	Poli	Keluhan Utama	RPD	RPS
1	8/5/2015	CWCCA201508050001	66		Perawatan			
OBAT YANG DIBERIKAN								
Kode Obat	Deskripsi	Jumlah	Satuan					
Data Registrasi Pasien								
No.	Tanggal	Nomor Registrasi	Dokte	Nama	Poli	Keluhan Utama	RPD	RPS
2	8/16/2014	M005201408160001	41		Poli Spesialis Anak			
OBAT YANG DIBERIKAN								
Kode Obat	Deskripsi	Jumlah	Satuan					
M0000283	PRORIS SUSP 60 ML (PHAROS)	1	5cc					
M0000311	APIALYS SYR 100 ML(LAPI)	1	5cc					
Data Registrasi Pasien								
No.	Tanggal	Nomor Registrasi	Dokte	Nama	Poli	Keluhan Utama	RPD	RPS
3	9/23/2014	M005201409230001	41		Poli Spesialis Anak	pasien dengan demam( ), batuk.		pasien dengan keluhan demam batuk
OBAT YANG DIBERIKAN								
Kode Obat	Deskripsi	Jumlah	Satuan					
Data Registrasi Pasien								
No.	Tanggal	Nomor Registrasi	Dokte	Nama	Poli	Keluhan Utama	RPD	RPS
4	10/14/2014	M005201410140001	41		Poli Spesialis Anak			
OBAT YANG DIBERIKAN								
Kode Obat	Deskripsi	Jumlah	Satuan					
M0000181	SPATULA KAYU	1	pcs					
Data Registrasi Pasien								
No.	Tanggal	Nomor Registrasi	Dokte	Nama	Poli	Keluhan Utama	RPD	RPS
5	10/14/2014	M005201410140002	41		Poli Spesialis Anak			
OBAT YANG DIBERIKAN								
Kode Obat	Deskripsi	Jumlah	Satuan					
Data Registrasi Pasien								
No.	Tanggal	Nomor Registrasi	Dokte	Nama	Poli	Keluhan Utama	RPD	RPS
6	11/4/2014	M005201411040001	41		Poli Spesialis Anak	batuk( ) sejak 1 bln, malam hari kadang2 asma ,demam naik turun kurang lebih 2 minggu.,		
OBAT YANG DIBERIKAN								
Kode Obat	Deskripsi	Jumlah	Satuan					
M0000352	METHYLPREDNISOLON 4 MG 100'S	12	pulv					
Data Registrasi Pasien								
No.	Tanggal	Nomor Registrasi	Dokte	Nama	Poli	Keluhan Utama	RPD	RPS
7	11/4/2014	M005201411040002	41		Poli Spesialis Anak	batuk kurang lebih 1 bln,mual( ),muntah apa bila batuk ,demam( )		
OBAT YANG DIBERIKAN								
Kode Obat	Deskripsi	Jumlah	Satuan					
M0000123	OTSU-NS PIGGYBACK 100 ML	1	id					
M0000234	DISPO SPUIT 3 CC (ONEMED)	1						
M0000352	METHYLPREDNISOLON 4 MG 100'S	8	pulv					
M0000471	VENTOLIN NEBU 2,5 MG INJ (GLAXO)	8	id					
M0000511	MASKER NEBU ANAK (SALTER)	1	pcs					
M0000558	SALBUTAMOL 2 MG (KF)	6	pulv					